LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING (TAHUN I)



Penerapan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness pada BUMN:

Ditinjau dari Fungsi Audit Manajemen, Komitmen Manajer Pada Organisasi, dan Pengendalian Intern (Survai pada BUMN se Indonesia)

> Oleh: Suryo Pratolo, SE., M.Si., Akt Alex Murtin, SE., M.Si Andan Yunianto, SE., Akt

> > - - -- -- ATT & TT & DT &

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING TAHUN I

1. Judul Penelitian

Penerapan Transparansi, Akuntabilitas,

Responsibilitas, Independensi, dan Fairness

pada BUMN:

Ditinjau dari Fungsi Audit Manajemen, Komitmen Manajer Pada Organisasi,

dan Pengendalian Intern

(Survai pada BUMN se Indonesia)

2. Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap

Suryo Pratolo, SE., M.Si., Akt

b. Jenis Kelamin

Laki-Laki

c. NIP

143-075

d. Jabatan Struktural

Dosen Tetap Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

e. Jabatan Fungsional

Asisten Ahli

f. Fakultas/Jurusan

Ekonomi/Akuntansi

g. Pusat Penelitian

Lembaga Penelitian Dan Pengembangan

Pendidikan (LP3) Universitas Muhammadiyah

h. Alamat

Yogyakarta Jl. Lingkar Barat. Taman Tirto. Kasihan.

Bantul. Yogyakarta. Telpon (0274)387656

i. Telpon/faks

(0274)387656

j. Alamat rumah

Pogung Dalangan SIA XVI/ Rt 10/No. 277B/

Kal Sinduadi/ Kec. Mlati/Kab. Sleman/

Yogyakarta/55284

k. Telpon/faks/email

08179409758/ (0274) 521461/ e-mail:

s pratolo@yahoo.com

3. Jangka waktu penelitian: 2 tahun

4. Pembiayaan

a. Jumlah Biaya yang diajukan ke Dikti

: Rp. 100.000.000,00

b. Jumlah Biaya Tahun Ke I

:Rp 53.000,000,00

-Biaya Tahun ke I yang diajukan ke Dikti

:Rp 50.000.000,00

-Biaya Tahun ke I dari LP3-UMY

3.000.000,00 : Rp

Mengetahu

Yogyakarta,

Oktober 2007

à Peneliti

Dekan Eak

NIP. 143-07

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (LP3)

Ufiyersitas Muhammadiyah Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan Laporan Penelitian Hibah Bersaing Tahun I	ii
Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.4. Regulaan I Chemian	
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN	10
2 1 Audit Manaiemen	10
2.2. Komitman Manajer Pada Organisasi	14
2.3. Pengendalian Intern	16
2.4. Good Corporate Governance	19
2.5. Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance	24
2.6. Kinerja Perusahaan	29
BAB III. METODE PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian	37
3.1. Desain Penelitian	33
3.2. Operasionalisasi Variabel	
3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	٦5
3.4. Metode Analisis	TJ
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	50
4.2. Analisis Data Hasil Penelitian	52
BAB V. KESIMPULAN	86
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Manfaat Penelitian	88
DAFTAR PUSTAKA	90
UATIAK TUDIANA	

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukur hanya untuk Alloh SWT yang telah melimpahkan karunia, taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat disusun dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.

Terimakasih juga kami sampaikan kepada LP3 UMY yang telah mendukung dalam penelitian ini.

Akhirnya, seperti ungkapan "tak ada gading yang tak retak", penulis menyadari bahwa disertasi ini memiliki kekurangan-kekurangan seiring dengan kekurangan yang dimiliki oleh penulis, namun walaupun begitu penulis selalu

ABSTRAK

Sampai saat ini keberadaan BUMN masih sangat diperlukan khusunya adalah BUMN yang menguasai hajat hidup orang banyak, memiliki unsur pelayanan publik, dan bergerak dalam bidang yang belum dilakukan oleh swasta. Dari hasil penelitian pada 59 perusahaan BUMN diperoleh gambaran deskriptif bahwa tingkat pelaksanaan audit manajemen pada BUMN di Indonesia berada pada tingkat moderat tinggi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan audit manajemen pada BUMN di Indonesia adalah belum optimal. Temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan audit manajemen pada BUMN dengan frekuensi dan kualitas tertinggi adalah evaluasi efektivitas yaitu evaluasi terhadap tujuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan intensitas perhatian masyarakat yang relatif lebih terfokus kepada bagaimana output dihasilkan oleh BUMN.

Tingkat komitmen manajer pada organisasi di BUMN Indonesia berada pada tingkatan yang tinggi yang berarti bahwa komitmen para manajer pada organisasi di BUMN berada pada tingkatan maksimal. Temuan di atas menunjukkan bahwa sesungguhnya para manajer BUMN memiliki komitmen organisasi yang optimal di dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi terutama berupa affective commitment yang merupakan komitmen organisasi yang didasarkan pada hasrat yang ingin dilakukan oleh para manajer BUMN, hasrat ini berdasarkan pada identifikasinya pada organisasi dan keinginannya untuk membantu organisasi mencapai tujuannya.

Pengendalian intern pada BUMN di Indonesia berada pada tingkat moderat tinggi yang menunjukkan bahwa pengendalian intern pada BUMN di Indonesia adalah belum optimal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lingkungan dan pemantauan merupakan dimensi variabel pengendalian intern yang dominan yang menunjukkan adanya perbaikan dalam sistem melalui UU no. 19 tahun 2003 antara lain: anggota direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, jujur, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi; pengangkatan anggota direksi dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan; kewajiban pembentukan komite audit dan satuan pengawas intern di BUMN.

Tingkat penerapan prinsip-prinsip good corporate governance pada BUMN di Indonesia adalah berada pada tingkat moderat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip good corporate governance pada BUMN di Indonesia belum optimal. Apabila dilihat dari masing-masing dimensi dari variabel penerapan prinsip-prinsip good corporate governance, dimensi yang mendapatkan rata-rata tertimbang paling rendah adalah dimensi kemandirian. Kondisi dimensi kemandirian dengan rata-rata tertimbang jawaban responden terendah tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan BUMN belum terbebas dari pengaruh-pengaruh baik pengaruh yang memunculkan risiko tidak terkendali maupun pengaruh yang memunculkan risiko terkendali yang tidak selaras dengan visi dan misi BUMN.

Kinerja perusahaan BUMN di Indonesia menempati tingkat moderat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan BUMN di Indonesia belum optimal. Apabila dilihat pada masing-masing dimensi, dimensi kinerja non keuangan mendapatkan jawaban responden dengan rata-rata tertimbang yang lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja keuangan